

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengukuran pola konsumsi makanan jajanan pada anak usia 9-11 tahun didapatkan hasil antara lain dari 66 responden yang memiliki pola konsumsi makanan jajanan tinggi yaitu sebanyak 26 responden (39,4%).
2. Hasil pengukuran appetite (nafsu makan) anak usia 9-11 tahun didapatkan hasil antara lain appetite (nafsu makan) anak rendah sebanyak 35 responden (53,0%).
3. Hasil analisis hubungan didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara pola konsumsi makanan jajanan dengan appetite (nafsu makan) anak usia 9-11 tahun, semakin tinggi pola konsumsi makanan jajanan anak maka akan semakin rendah appetite (nafsu makan) anak, begitu pula sebaliknya.

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mencoba untuk menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Dasar
 - a. Melihat adanya hubungan antara pola konsumsi makanan jajanan dengan appetite (nafsu makan) anak usia 9-11 tahun diharapkan

pola konsumsi makanan jajanan dapat lebih dijaga dan dikurangi supaya appetite (nafsu makan) anak lebih tinggi lagi seperti menyediakan kantin disekolah yang dapat diawasi mutu dan kualitas dari makanan jajanan yang dijual.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

- a. Diharapkan informasi ini dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam praktik pelayanan keperawatan anak dan keluarga sebagai bentuk pelayanan yang holistik dan komprehensif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.
- b. Diharapkan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan perawat dapat meningkatkan pengetahuan anak dan orang tua dengan cara penyuluhan sehingga dapat meningkatkan nafsu makan anak yang nantinya akan memberi dampak positif dalam meningkatkan pemenuhan nutrisi anak.
- c. Perawat diharapkan mampu mengidentifikasi jenis makanan jajanan yang tepat untuk dikonsumsi anak dengan memberikan konseling dan informasi kepada anak agar dapat meningkatkan nafsu makan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan wawasan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai pola konsumsi makanan jajanan dan appetite (nafsu makan) pada anak dengan

meneliti faktor lain yang mempengaruhi pola konsumsi makanan jajanan dan faktor lain yang mempengaruhi appetite (nafsu makan) pada anak (misalnya pola konsumsi makanan jajanan). Sehingga dapat diketahui faktor lain yang mempunyai hubungan paling besar terhadap pola konsumsi makanan jajanan dan appetite (nafsu makan) pada anak.

